

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea tentang hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea, maka disimpulkan bahwa :

- 5.1.1. Interaksi sosial pada lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea mayoritas memiliki interaksi sosial baik.
- 5.1.2. Kualitas hidup pada lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea mayoritas baik.
- 5.1.3. Terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Sebagai acuan dalam menunjang proses pembelajaran ataupun sebagai tambahan referensi, dan diharapkan kepada institusi pendidikan agar dapat memberikan pembelajaran mengenai keperawatan komunitas dan gerontik bukan hanya sebatas materi pembelajaran di kelas saja tetapi praktek langsung kelapangan. Sehingga nantinya diharapkan mahasiswa stikes dapat meningkatkan perannya di masyarakat dalam melakukan pengkajian dan merencanakan program-program pelatihan atau penyuluhan kesehatan terkait keterampilan perawatan lansia.

5.2.1. Bagi Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea

- a. Diharapkan bagi petugas kesehatan di Desa wombo Kalonggo agar rutin melakukan pemeriksaan kesehatan pada lansia untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.
- b. Bagi lansia di Desa Wombo Kalonggo diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di masyarakat dan selalu bersosialisasi di masyarakat agar tetap produktif.
- c. Bagi keluarga lansia di harapkan dapat meningkatkan fungsi keluarganya, dengan memberikan dukungan pada lansia untuk mengikuti posyandu lansia dan senam lansia untuk meningkatkan kesahatan dan kualitas hidup lansia.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain karena penelitian *cross sectional* peneliti hanya bisa mengetahui kondisi pada saat penelitian berlangsung, tapi tidak bisa mengetahui kondisi sebelumnya, dan kondisi setelah penelitian telah dilakukan.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan variabel yang lebih bervariasi seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta dapat dilakukan analisis multivariat untuk melihat faktor yang lebih dominan misalnya depresi, kesehatan fisik, mental, sosial, spiritual dan lain sebagainya ataupun melihat efektifitas dari setiap komponen dukungan sosial.
- c. Pada instrumen kemampuan interaksi sosial lebih baik diukur dengan observasi karena kemampuan interaksi sosial lebih cenderung masuk ke dalam perilaku sehari-hari serta untuk lebih mengerti keadaan setiap lansia dalam berinteraksi sosial dengan yang lainnya.